

**PENGARUH PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA
KOTA MEDAN**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis oleh :
SHINLY CRISTINE TANADI
183010016**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM
RANGKA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI STIE EKA
PRASETYA
MEDAN
2022**

Judul : PENGARUH PAJAK HOTEL DAN PAJAK
RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH

Nama : Shinly Cristine Tanadi

NIM : 183010016

Program Studi : Akuntansi

PerguruanTinggi : STIE Eka Prasetya Medan

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Susan Grace V. Nainggolan.,S.E.,M.Si.
NIDN: 0122077401

Asianna Martini Simarmata,S.Pd.,M.Si.
NIDN: 0110038703

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH PAJAK HOTEL DAN PAJAK
RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI
DAERAH**
Nama : **Shinly Cristine Tanadi**
NIM : **181010016**
Program Studi : **Akuntansi**
PerguruanTinggi : **STIE EkaPrasetya Medan**

Pada 23 Mei 2022
Dewan Penguji,

Penguji I : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.** ()
NIDN : **0006037202**

Penguji II : **Putri Wahyuni,S.E.,M.Si.** ()
NIDN : **0118078703**

STIE Eka Prasetya
Ketua

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

STIE Eka Prasetya Medan

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Shinly Cristine Tanadi
NIM	183010016
Judul Skripsi	Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan
Pembimbing Tugas Akhir :	
Pembimbing - I	Susan V.Grace Nainggolan,S.E.,M.Si.
Pembimbing - II	Asianna Martini Simarmata,S.Pd.,M.Si.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Mei 2022

Penulis

Shinly Cristine Tanadi
183010016

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan. Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, ST.,M.M.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, SE.,M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T.,M.M
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
5. Koordinator Program Studi Akuntansi Ibu Putri Wahyuni, SE., M.Si.
6. Dosen Pembimbing I Ibu Susan Grace V. Nainggolan, SE., M.Si. yang telah memberikan arahan hingga selesainya proposal ini.
7. Dosen Pembimbing II Ibu Yuni Shara, SE., M.Si.
8. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, SE.
9. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
10. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M., SE., M.M.

11. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
12. Kedua orangtua tercinta, saudara-saudariku serta teman-teman dan kakak kelas yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Terima kasih.

Medan, 23 Mei 2022
Penulis

Shinly Cristine Tanadi

ABSTRAK

Shinly Cristine Tanadi,183010016,2022,Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan, STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I: Susan V.Grace Nainggolan,S.E.,M.Si. , Pembimbing II : Asianna Martini Simarmata,S.Pd.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Objek analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah Kota Medan priode 2011-2020 yang berjumlah 60 bulan. Dari populasi, dengan menggunakan teknik sampel jenuh dan jumlah sampel 12 bulan selama 5 priode, yaitu priode 2016-2020 yang berjumlah 60 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil model regresi Pendapatan Asli Daerah = Pendapatan Asli Daerah = $64,692,898,483 + 2,043 \text{ Pajak Hotel} + 2,832 \text{ Pajak Restoran} + e$. penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,981 < 1.67655$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.331 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut. Maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini ditolak. Hasil Penelitian secara parsial menunjukkan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,986 > 1.67655$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.053 > 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis 2 (kedua) pada penelitian ini ditolak. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 (ketiga) pada penelitian ini diterima. Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 16,5 % menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah Dapat dijelaskan oleh variabel Pajak Hotel dan Pajak Restoran sedangkan sisanya sebesar 83,5% dijelaskan oleh variabel lain seperti Restribusi Daerah yang lain- lain yang sah.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel, Pajak Restoran

ABSTRACT

Shinly Cristine Tanadi,183010016,2022,The Effect of Hotel Tax and Restaurant Tax on Regional Original Income in Medan City, STIE Eka Prasetya, Accounting Study Program, Supervisor I: Susan V.Grace Nainggolan,S.E.,M.Si. , Advisor II : Asianna Martini Simarmata,S.Pd.,M.Si

This study aims to determine the effect of Hotel Tax and Restaurant Tax on Regional Original Income in Medan City. This study uses quantitative data types and the data source is secondary data. The object of analysis and observation in this study is the Regional Tax and Retribution Management Agency of Medan City for the 2016-2020 period, which amounted to 60 months. From the population, using the saturated sample technique and the number of samples for 12 months for 5 periods, namely the 2016-2020 period, totaling 60 samples. The analytical method used in this research is the regression model of Regional Original Income = Regional Original Income = 64,692,898,483 + 2,043 Hotel Tax + 2,832 Restaurant Tax + e. this study used a significant level of 5%. The results of the study partially show that there is no positive and significant effect of Hotel Tax on Regional Original Income with a value of $t_{count} > t_{table}$ that is $0.981 < 1.67655$ and a significant value of > 0.05 that is $0.331 > 0.05$. Based on this. So hypothesis 1 (first) in this study was rejected. The results of the study partially show that there is no positive and significant effect of Restaurant Tax on Regional Original Income with a value of $t_{count} > t_{table}$, namely $1.986 > 1.67655$ and a significant value > 0.05 , namely $0.053 > 0.05$. Based on these results, hypothesis 2 (second) in this study was rejected. Based on this, hypothesis 3 (third) in this research is accepted. The coefficient of determination (R Square) of 16.5% indicates that the Regional Original Income variable can be explained by the Hotel Tax and Restaurant Tax variables while the remaining 83.5% is explained by other variables such as other valid Regional Retributions.

Keywords: Local Revenue, Hotel Tax, Restaurant Tax

MOTTO

“ IF YOU CAN’T FLY, THEN RUN,
IF YOU CAN’T RUN, THEN WALK
IF YOU CAN’T WALK, THEN CRAWL,
BUT WHATEVER YOU DO, YOU HAVE TO
KEEP MOVING FORWARD.

MARTIN LUTHER KING JR.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk:

Tuhanku yang Maha Pengasih dan Maha Pengampun yang selalu mendengarkan setiap doa- doaku. Terima Kasih atas Karunia-Mu Berkat-Mu aku berhasil melewati semua rintangan ini, terima kasih atas berkat dan rahmat yang selama ini yang diberikan kepadaku Tuhanku.....

Papa dan Mama yang sangatku sayangi,yang telah banyak berjuang untukku,
Terima kasih atas didikan Papa dan Mama yang banyak mengajarkanku arti kehidupan, aku berjanji akan membuat papa dan mama bangga kepadaku . I love you Papa dan Mama♥

Untuk Abang dan Kedua Adikku yang sangat aku sayangi....
Terima kasih atas perhatian dan cinta kalian berikan kepadaku, kita memang tidak diajarkan untuk mengungkapkan perasaan sayang secara terbuka, tapi percayalah aku sangat menyayangi kalian ♥

Untukmu yang terkasih C.S Terima kasih selalu memberikan semangat dan dukungan, tak lupa merepetku juga... . Terima kasih sudah memberikan senyuman kepadaku dengan tingkah lucumu..... dan Terima kasih sudah menjadi laki laki yang bertanggung jawab selama ini kepadaku .Thank u for everything hippo , I really appreciate you ♥ .Salamku untuk Keluarga Besar Terkasih.

Untuk semua dosen STIE Eka Prasetya dan dosen pembimbingku yang telah membimbingku hingga selesainya skripsi ini, terima kasih atas semua jasa tiada tara yang kalian berikan kepadaku. Berkat jasamu kini aku bisa menjadi orang yang berarti .

Teman- teman KBB SQUAD terima kasih telah memberikan dukungan, canda tawa hingga kerja sama yang selama ini kita buat, kenangan nya tetap akan ku ingat selama nya dan teman ku Bulan
Terima kasih sudah menjadi teman yang baik walaupun suka ngeselin, tapi ketahuilah bahwa aku sayang kalian guysss.....

DAFTAR ISI

JUDUL	
LRMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	
KATA PENGANTAR	5
ABSTRAK	7
ABSTRACT	8
MOTTO	9
PERSEMBAHAN	10
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL	15
DAFTAR GAMBAR	16
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I	18
PENDAHULUAN	18
1.1.Latar belakang	18
1.2.Identifikasi Masalah	40
1.3.Batasan Masalah	40
1.4.Rumusan Masalah	41
1.5.Tujuan Penelitian.....	41
1.6.Manfaat Penelitian.....	42
BAB II.....	43
TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	43
2.1.Landasan Teori	43
2.1.1.Pajak.....	43
2.1.1.1.Pengertian Pajak.....	43
2.1.1.2.Fungsi Pajak.....	44

2.1.1.3.Sistem Pemungutan Pajak.....	45
2.1.1.5.Tarif Pajak.....	48
2.1.2.Pendapatan Asli Daerah.....	50
2.1.2.1.Pengertian Pendapatan Asli Daerah	50
2.1.2.2.Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	51
2.1.2.3.Indikator Pendapatan Asli Daerah	52
2.1.3.Pajak Hotel.....	53
2.1.3.1.Pengertian Pajak Hotel.....	53
2.1.3.2.Objek dan Bukan Objek Pajak Hotel	54
2.1.3.4.Dasar Pengenaan Pajak Hotel	56
2.1.3.5.Tarif Pajak Hotel	57
2.1.3.6.Perhitungan Pajak Hotel.....	57
2.1.3.7.Pembayaran Pajak Hotel	58
2.1.3.8.Indikator Pajak Hotel	58
2.1.4. Pajak Restoran	58
2.1.4.1.Pengertian Pajak Restoran.....	58
2.1.4.2.Objek dan Bukan Objek Pajak Restoran.....	59
2.1.4.3.Subjek Pajak dan Wajib Pajak Restoran	60
2.1.4.4.Dasar Pengenaan Pajak Restoran	60
2.1.4.5.Tarif Pajak Restoran.....	61
2.1.4.6.Perhitungan Pajak Restoran	61
2.1.4.7.Pembayaran Pajak Restoran.....	62
2.1.4.8.Indikator Pajak Restoran	62
2.2.Peneliti Terdahulu	63
2.3.Kerangka Pemikiran	66
2.4.Hipotesis.....	67
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METEDOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.1.Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2.Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.2.Jenis dan Sumber Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.2.2.Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3.Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3.1.Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4.Defenisi Operasional Variabel Independen..	Error! Bookmark not defined.
3.5.Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6. Teknik Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1.Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.1.Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.2.Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.3.Uji Multikolonieritas	Error! Bookmark not defined.
3.6.2.4.Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
3.6.3.Analisis Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.6.4.Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.6.4.1.Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
3.6.5.Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHAN.....	44
4.1 Hasil & Penelitian.....	44
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	44
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.2.1 Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	48
4.1.2.2 Uji Normalitas Setelah Outlier.....	48
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.1.2.4 Uji Multikolinearitas.....	52
4.1.2.5 Uji Autokorelasi.....	53
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54

4.1.4 Uji Hipotesis.....	55
4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	57
4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	58
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.1.4.4 Uji Korelasi Rank Spearman.....	61
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Pengaruh Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	61
4.2.2 Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	61
4.2.3 Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah	62
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Implikasi Manajerial.....	64
5.3 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN RISET

SURAT BALASAN RISET

KARTU SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH, PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN PADA BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RESTRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN TAHUN 2016-2020.....	5
TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU	32
TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN.....	39
TABEL 4.1 STATISTIS DESKRIPTIF.....	44
TABEL 4.2 UJI NORMALITAS SEBELUM OUTLIER	46
TABEL 4.3 UJI NORMALITAS SETELAH OUTLIER.....	49
TABEL 4.4 UJI MULTIKOLINEARITAS	52
TABEL 4.5 UJI AUTOKORELASI	53
TABEL 4.6 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA.....	54
TABEL 4.7 UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (Uji t)	55
TABEL 4.8 UJI SINGNIFIKANSI SIMULTAN (Uji F)	57
TABEL 4.9 UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2).....	58
TABEL 4.10 UJI KORELASI RANK SPEARMAN	59
TABEL 4.11 HASIL HIPOTESIS	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN.....	35
GAMBAR 4.1 UJI NORMALITAS (Histogram) SEBELUM OUTLIER.....	46
GAMBAR 4.2 UJI NORMALITAS (Normalitas Probality Plots) SEBELUM OUTLIER.....	47
GAMBAR 4.3 UJI NORMALITAS (Histogram) SETELAH OUTLIER.....	48
GAMBAR 4.4 UJI NORMALITAS (Normalitas Probality Plots) SETELAH OUTLIER.....	49
GAMBAR 4.5 UJI HETEROSKEDASTISITAS	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Realisai Pendapatan Asli Daerah (Y) Kota Medan Priode 2016
– 2020**
- Lampiran 2 Realisasi Pajak Hotel (X1) Kota Medan Priode 2016 – 2020**
- Lampiran 3 Realisasi Pajak Restoran (X2) Kota Medan 2016-2020**
- Lampiran 4 Tabel Durbin Watson (DW)**
- Lampiran 5 Tititk Persentasi Distribusi t**
- Lampiran 6 Tabel F**
- Lampiran 7 Hasil Output SPSS**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Suatu Negara memiliki kewajiban dalam mensejahterahkan rakyatnya, dengan mengoptimalkan sumber pendapatan Negara dengan penuh tanggung jawab dan nyata. Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang menganut asas desentralisasi yaitu asas yang semua tugas dan wewenang pelaksanaan pemerintah di serahkan sepenuhnya kepada daerah dalam penyelenggaraan pemerintah dan memberikan kesempatan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Tujuan otonomi daerah adalah untuk dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan untuk dapat melaksanakan dan menyelenggarakan otonomi secara luas, nyata dan bertanggung jawab, pemerintah harus mengoptimalkan sumber pemerintah.

Untuk dapat mencapai tujuan otonomi daerah, pemerintah wajib memberikan pembinaan kepada masyarakat misalnya memberi pedoman seperti dalam penelitian , pengembangan , perencanaan, bimbingan, pelatihan dan evaluasi. Pemerintah juga harus memberikan fasilitas seperti dorongan dan kemudahan agar otonomi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pemerintah juga diharapkan dapat mampu mengoptimalkan sumber pendapatan daerah untuk dapat membiayai pemerintah serta pembangunan dari hasil pendapatan daerah (PAD).

Pemerintah meningkatkan pelayanan publik melalui pembangunan infrastruktur. Pelaksanaan pembangunan infrastruktur membutuhkan

pembiayaan yang cukup besar. Salah satu penerimaan pemerintah yang paling berkontribusi adalah pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang dibayar oleh masyarakat sebagai iuran yang bersifat wajib dan dipaksakan dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan berlakunya Undang – Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang pemerintah daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan sebelumnya tentang perubahan kedua atas Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah . Pajak daerah dan restrubusi daerah merupakan bagian dari sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah.

Menurut Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 , Pajak Daerah merupakan salah satu sumberpendanaan yang sangat berpengaruh guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah . Pajak daerah di Indonesia di bagi menjadi dua yaitu pajak provinsi dan pajak Kabupaten / Kota. Ada lima jenis pajak provinsi yaitu Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bea Balik Nama , Pajak Bahan Bakar , Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok. Pajak Kabupaten / Kota yaitu Pajak Hotel, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Restoran,Pajak Hiburan ,Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan , Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Kota Medan saat ini telah menjadi pusat kegiatan pertumbuhan dan penggerak perencanaan pembangunan di Provinsi Sumatera Utara. Perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi rencana pembangunan jangka panjang daerah (RPJPD) untuk jangka 20 tahun, rencana pembangunan jangka panjang menengah daerah (RPJMD) untuk jangka 5 tahun, dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka 1 tahun.

Salah satu Pajak Daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan semakin diperhatikannya komponen sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan sehingga dapat menunjang berkembangnya bisnis rekreasi adalah pajak hotel dan pajak restoran. Menurut Peraturan Daerah (Perda) Nomor 08 Tahun 2010, Pajak Hotel adalah pengenaan (pemungutan) pajak terhadap setiap pelayanan yang disediakan pihak hotel dengan pembayaran, sedangkan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan / peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari sepuluh. Dasar pengenaan pajak hotel adalah pelayanan yang disediakan oleh pihak hotel dan termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel. Sedangkan tarif pengenaan pajak hotel yang ditetapkan pemerintah paling tinggi 10%.

Pajak Restoran adalah pajak fasilitas penyedia makanan/ atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/catering. Yang tidak termasuk objek pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran yang nilai penjualannya tidak melebihi 3.000.000 juta perbulan. Dan Tarif Pajak Restoran yang di tetapkan pemerintah sebesar 10%.

Pajak hotel dan pajak restoran merupakan bagian yang sangat potensial dari sumber PAD di Kota Medan dan dilihat dari pajak daerah memiliki kontribusi yang sangat besar, karena kota medan merupakan pintu gerbang dalam menerima arus kunjungan wisatawan lokal dan wisatawan asing untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata Sumatera Utara.

Pajak Hotel yang rendah disebabkan karena ada beberapa hotel yang tidak membayar Pajak Hotel dengan benar dan tidak semua hotel melaporkan dan membayar pajak. Dan adanya peraturan physical distancing yang membuat penurunan terhadap Pajak Hotel. Dan rendahnya pajak restoran disebabkan karena dampak Covid-19 dan peraturan PPKM yang mengharuskan restoran tutup pada waktu yang ditetapkan pemerintah, sebagian restoran harus tutup karena tidak dapat menutupi biaya operasionalnya.

Tabel 1.1.
Fenomena Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel dan Pajak Restoran

Tahun	Keterangan	Pendapatan Asli Daerah(Y)	Pajak Hotel (X1)	Pajak Restoran (X2)
2016	Target dalam rupiah(Rp)	1,884,851,580,562	91.980.801.593	126.215.837.083
	Realisasi dalam rupiah (Rp)	1,535,309,574,014	95.822.427.293	130.918.136.416
	Persentase (%)	83,01	104,18	103,73
2017	Target dalam rupiah(Rp)	2,031,995,548,717	94.980.801.593	132.215.837.083
	Realisasi dalam rupiah (Rp)	1,739,756,922,633	109.117.368.140	151.046.712.793
	Persentase (%)	85,62	114,88	114,24
2018	Target dalam rupiah(Rp)	2,112,663,059,116	117.000.000.000	170.000.000.000
	Realisasi dalam rupiah (Rp)	1,636,204,514,683	119.664.695.836	172.788.503.063
	Persentase (%)	77,45	102	101,64
2019	Target dalam rupiah(Rp)	2,312,760,384,058	140.700.000.000	204.000.000.000
	Realisasi dalam rupiah (Rp)	1,829,669,955,348	121.142.393.798	209.883.937.063
	Persentase (%)	79,11	86,10	102,88
2020	Target dalam rupiah(Rp)	1,813,909,461,511	70.247.640.000	180.000.000.000
	Realisasi dalam rupiah (Rp)	1,509,483,588,167	56.205.691.378	138.477.531.250
	Persentase (%)	86,22	80,01	76,93

Sumber: Badan Pengelola Pajak dan Restribusi Daerah Kota Medan

Berdasarkan data dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2017 pendapatan asli daerah mengalami peningkatan sebesar Rp 204.447.348.619.- karena Pajak Hotel dan Pajak Restoran juga mengalami peningkatan. Kemudian di tahun 2018 terjadi penurunan terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 103.552.407.950,- karena rendahnya Penerimaan Pajak Daerah dari sektor pajak reklame. Selanjutnya di tahun 2019 mengalami peningkatan terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 193.465.440.665,- karena meningkatnya penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran. Pada tahun 2020 Pendapatan Asli Daerah kembali

mengalami penurunan sebesar Rp 489.807.514.348,- karena faktor menurunnya Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang diterima.

Realisasi pajak hotel di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp 13.293.014.987,- di tahun 2018 meningkat sebesar Rp 10.549.253.574,- dan di tahun 2019 meningkat sebesar Rp. 1.477.697.952,- dikarenakan berkembangnya usaha perhotelan yang memanfaatkan pemesanan melalui aplikasi yang dapat menjangkau tamu yang lebih luas, contohnya Red Doorz. Pajak hotel di tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak Rp.64.936.702.428,- dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menyebabkan diberlakukannya physical distancing sehingga mempengaruhi omset hotel.

Pajak Restoran di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 20.128.577.113,- di tahun 2018 meningkat sebesar Rp 21.741.790.443,- dan di tahun 2019 meningkat sebesar Rp 37.095.433.994 karena adanya pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahun menyebabkan usaha kuliner di kota medan tetap ramai. Pajak Restoran di tahun 2020 menurun Rp 71.406.405.816,- Karena banyaknya restoran yang terkena dampak dari pandemi covid-19 di mana sebagian sebesar konsumen melakukan pembelian melalui pesanan online, menurunnya omset penjualan pada restoran tidak membayar pajak secara maksimal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada Pendapatan Asli Daerah Kota Medan, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Medan.**

1.2. Identifikasi Masalah

Disinyalir Pendapatan Asli Daerah yang masih rendah disebabkan oleh :

1. Pajak Hotel yang rendah disebabkan karena ada beberapa hotel yang tidak melaporkan pajak hotel secara benar dan tidak semua hotel membayar pajaknya misalnya hotel yang berada di pinggir jalan dan rumah kos –kosan yang tidak membayar pajak.
2. Pajak Restoran yang rendah karena adanya dampak Covid-19 dan adanya peraturan PPKM yang mengharuskan untuk beberapa restoran tutup dengan waktu dan peraturan yang ditetapkan, sehingga beberapa restaurant harus tutup karena tidak dapat menutupi biaya operasional.

1.3. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus dalam penelitian dan tidak meluaskan dari pembahasan yang dimaksud maka penulis membatasinya dengan ruang lingkup penelitian sebagai berikut: variabel-variabel yang diteliti yaitu Pajak Hotel dan Pajak Restoran dibatasi hanya pada priode tahun penelitian 2016 – 2020.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah penerimaan Pajak Hotel berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan?
2. Apakah penerimaan Pajak Restoran berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan ?
3. Apakah penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh Terhadap Pendapatan Daerah Kota Medan ?

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini :

1. Untuk mengetahui apakah Pajak Hotel sudah berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kota Medan.
2. Untuk mengetahui apakah Pajak Restoran sudah sangat berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kota Medan.
3. Untuk mengetahui apakah Pajak Hotel dan pajak restoran sudah berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kota Medan.

1.6.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti dalam Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Penerimaan Pajak Daerah pada Kota Medan.
2. Bagi Masyarakat , agar dapat memberikan informasi mengenai Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Penerimaan Pajak Daerah pada Kota Medan.
3. Bagi Pemerintah Daerah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan penerimaan pajak hotel dan pajak restoran atau mengevaluasi untuk mengembangkan Pajak Hotel dan Pajak Restoran.
4. Bagi Civitas Akademis, diharapkan dapat berguna untuk menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji persoalan yang relevan dengan hasil penelitian ini.sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Dan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pajak

2.1.1.1. Pengertian Pajak

Berdasarkan Undang -Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Ketentuan Umum Perpajakan , Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang – Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Thian (2021:5) pajak merupakan hal yang sangat penting bagi setiap Negara. Semakin banyak orang yang membayar pajak, maka semakin banyak pula fasilitas dan infrastruktur yang akan dibangun. Oleh karena itu, Pajak adalah ujung tombak pembangunan bagi Negara.

Menurut Rahayu (2020:27) pajak merupakan suatu kewajiban yang dikenakan pada rakyat dengan ketentuan tertentu untuk membayar kepada Negara, yang bersifat memaksa.

Menurut Pohan (2015:10) pajak merupakan pungutan wajib pajak yang dipungut secara teratur dan dilindungi peraturan (misalnya Undang-Undang) oleh pemegang otoritas kekuasaan wilayah dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu dan penggunaanya dikendalikan oleh otoritas

kekuasaan tanpa membuat pertanggungjawaban secara langsung kepada pemberi pajak.

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas maka pajak adalah kontribusi wajib kepada masyarakat baik pribadi atau badan dan dipergunakan pemerintah untuk kepentingan rakyat.

2.1.1.2.Fungsi Pajak

Menurut Thian (2021: 9) Berikut adalah poin-poin yang termasuk dalam fungsi pajak :

1. Fungsi pajak yang pertama adalah sebagai fungsi anggaran atau penerimaan (*budgeter*)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan dana yang digunakan pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran. Penerimaan Negara dari sektor perpajakan ini dimasukkan ke dalam komponen penerimaan dalam negeri pada APBN. Dewasa ini, penerimaan dari sektor pajak menjadi tulang punggung penerimaan Negara.

2. Fungsi pajak kedua salah sebagai fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang social , ekonomi, maupun politik. Contohnya adalah pengenaan bea masuk dan pajak penjualan atas barang mewah dan produk produk impor tertentu dalam rangka melindungi produk dalam negeri, pemberian insentif pajak dalam

rangka meningkatkan investasi, dan pengenaan pajak ekspor untuk produk-produk tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri.

3. Fungsi pajak yang ke tiga adalah sebagai fungsi stabilitas.

Pajak sebagai penerimaan negara dapat digunakan untuk menjalankan kebijakan-kebijakan pemerintah. Contohnya adalah kebijakan stabilitas harga dengan tujuan untuk menekan inflasi dengan cara mengatur peredaran uang di masyarakat melalui pemungutan dan penggunaan pajak yang lebih efisien dan efektif.

4. Fungsi pajak yang ke empat adalah sebagai fungsi redistribusi pendapatan.

Penerimaan negara dari pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan pembangunan nasional sehingga dapat membuka kesempatan kerja dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.1.1.3.Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Damanik & Sriwiyanti (2020:3) Ada tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *Self Assessment System*, *Official Assessment System*, dan *With Holding Assessment System*.

1. *Self Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang membebankan penentuan besaran pajak yang perlu dibayarkan oleh wajib pajak yang bersangkutan.

Adapun ciri-ciri sistem ini adalah:

- a. penentuan besaran pajak terutang dilakukan oleh wajib pajak itu sendiri
 - b. Wajib pajak berperan aktif dalam menuntaskan kewajiban pajaknya mulai dari menghitung , membayar , hingga melaporkan pajak.
 - c. pemerintah tidak perlu mengeluarkan surat ketetapan pajak, kecuali jika wajib pajak telat lapor, telat bayar pajak terutang, atau terdapat pajak yang seharusnya wajib pajak bayarkan namun tidak dibayarkan
2. *Official Assessment System* merupakan sistem pemungutan pajak yang membebaskan wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang pada fiskus atau aparat perpajakan sebagai pemungut pajak.
- Ciri-ciri sistem perpajakan *Official Assessment*:
- a. Besarnya pajak terutang dihitung oleh petugas pajak
 - b. wajib pajak sifatnya pasif dalam perhitungan pajak mereka.
 - c. pajak terutang ada setengah petugas pajak menghitung pajak yang terutang dan menerbitkan surat ketetapan pajak.
 - d. pemerintah memiliki hak penuh dalam menentukan besarnya pajak yang wajib dibayarkan.
3. *With Holding Assessment System* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan bukan wajib pajak) untuk menentukan besarnya pajak

terutang. Adapun ciri- ciri sistem ini dalah wewenang untuk menentukan besarnya pajak yang terutang ada pada pihak ketiga

2.1.1.4.Asas Pemungutan Pajak

Menurut Priantara (2016:8) terdapat tiga asas pemungutan pajak yaitu:

1. **Asas Domisili atau Tempat Tinggal**

Asas ini menyatakan bahwa Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan wajib pajak yang berdomisili atau bertempat tinggal di wilayahnya baik atas penghasilan yang berasal dari dalam negri maupun luar negri. Asas ini dipakai pada wajib pajak orang pribadi atau badan di Indonesia sehingga setiap wajib pajak dalam negri dikenakan pajak atas seluruh penghasilan yang diterima atau diperolehnya dari Indonesia dan dari luar Indonesia (*world-wide income* atau *global income*).

2. **Asas Sumber**

Asas ini menyatakan bahwa Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber atau berasal dari wilahnya tanpa memperhatikan dimana tempat tinggal wajib pajak apakah di wilayahnya atau di luar wilahnya.Ini berarti setiap pajak penghasilan yang diterima atau diperoleh di Indonesia dikenakan pajak penghasilan. Pajak yang dikenakan kepada wajib pajak luar negeri hanya atas penghasilan dari Indonesia dan segala penghasilan

lainnya yang diterima wajib pajak luar negeri dari luar Indonesia tidak dikenakan pajak oleh Indonesia karena wajib pajak tersebut adalah wajib pajak luar negeri.

3. Asas Kebangsaan

Asas ini menyatakan bahwa pengenaan pajak dihubungkan dengan status kewarganegaraan atau kebangsaan seorang wajib pajak. Contohnya pajak bangsa asing yang terdahulu pernah berlaku di Indonesia, besarnya pajak ini berbeda sesuai dengan kewarganegaraan atau kebangsaan seorang wajib pajak.

2.1.1.5. Tarif Pajak

Menurut Narwanti (2021:33) tarif pajak digunakan dalam perhitungan besarnya pajak terutang. Dengan kata lain, tarif pajak merupakan tarif yang digunakan untuk menentukan besarnya pajak yang harus dibayar. Tarif pajak merupakan salah satu unsur yang menentukan rasa keadilan dalam pemungutan pajak. Nilai uang merupakan standar yang digunakan dalam menghitung pengenaan tarif pajak.

Berdasarkan pola tarif pajak dapat dibedakan menjadi empat macam:

1. Tarif Pajak Proporsional/Sebanding

Tarif pajak proposional adalah persentase pengenaan pajak yang tetap atas berapa pun dasar pengenaan Pajaknya. Contohnya, PPN akan dikenakan tarif sebesar 10% atas berapapun penyerahan barang/jasa kena pajak.

2. Tarif Pajak Tetap

Tarif pajak tetap adalah jumlah nominal pajak yang tetap terhadap berapapun yang menjadi dasar pengenaan pajak. Contohnya, tarif atas bea materai.

3. Tarif Pajak Degresif

Tarif pajak degresif adalah persentase pajak yang menurun setiap ada peningkatan dasar pengenaan pajaknya.

4. Tarif Pajak Progresif

Tarif pajak progresif adalah persentase pajak yang bertambah seiring dengan peningkatan dasar pengenaan pajaknya. Contohnya, pajak penghasilan (pph) wajib pajak pribadi, setiap peningkatan pendapatan dalam level tertentu maka tarif yang dikenakan juga akan meningkat. Jika kenaikan persentase pajaknya semakin besar maka disebut tarif pajak progresif-progresif. Sedangkan jika kenaikan persentase pajaknya semakin kecil maka disebut tarif pajak progresif-degresif dan jika kenaikan persentase pajaknya tetap maka disebut tarif pajak progresif tetap.

2.1.1.6. Pajak Daerah

Menurut Wulandari dan Iryanie (2020:58) Pajak Daerah merupakan Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang paling besar berkontribusi dalam membangun daerah. Pajak Daerah yang bisa dikelola

oleh suatu daerah dengan daerah lainnya bisa berbeda, hal ini tergantung potensi pajak daerah tersebut.

2.1.2. Pendapatan Asli Daerah

2.1.2.1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (2004:4) Pendapatan Asli Daerah adalah Pendapatan yang diperoleh daerah, yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan.

Menurut Anggoro (2017:18) Pendapatan Asli Daerah yang pemerintahan daerah atas pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh pemerintah daerah.

Menurut Firdausy (2018:19) Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari penerimaan pajak daerah, restribusi daerah, laba daerah, dan lain – lain yang sah.

Menurut Samudara (2016:54) Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan dari pungutan pajak daerah, dari restribusi daerah, hasil dari

perusahaan daerah, dan lainnya yang merupakan sumber pendapatan asli daerah itu yang digali atau dihasilkan oleh daerah yang bersangkutan.

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat yang diperoleh secara sah.

2.1.2.2.Sumber Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, setiap daerah diberikan kewenangan untuk mengelola keuangan yang berasal dari pendatan asli daerah. Sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari:

1. Pajak Daerah.
2. Restribusi Daerah
3. Hasil Pengelola Kekayaan yang dipisahkan dan
4. Lain- Lain PAD yang sah.

Menurut Anggoro (2017:18) sumber – sumber dalam meningkatkan Pendatan Asli Daerah:

1. Pajak Daerah yaitu pajak-pajak yang ditentukan pemungutannya dalam peraturan daerah, dan para pembayar pajak (wajib pajak) tidak menerima imbalan secara langsung dari Pemerintah Daerah. contoh dari

pajak daerah adalah Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Hiburan, Pajak Rumah Makan/ Restoran, Pajak Iklan

2. Retribusi Daerah, yaitu pungutan yang dikenakan kepada masyarakat yang menikmati secara langsung fasilitas tertentu yang disediakan pemerintah daerah. Pemungutannya juga harus dituangkan dalam peraturan daerah. contoh dari pendapatan ini adalah Restribusi Parker, Restribusi Pasar, Restribusi Terminal dan sebagainya.
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan badan-badan usaha milik daerah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dimiliki pemerintah daerah.
4. Lain – lain PAD yang sah , yaitu pendapatan yang diperoleh pemerintahan daerah selain tiga jenis pendapatan tersebut diatas. Pendapatan ini antara lain hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, serta komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah.

2.1.2.3.Indikator Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 33 tahun 2004 pasal 1 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah (2004:4) Pendapatan Asli Daerah dapat dilihat dengan jumlah

Realisasi Penerimaan Pajak Daerah dan Target Pajak yang dihitung oleh Badan Pengelola Pajak dan Restribusi Daerah Kota Medan.

2.1.3.Pajak Hotel

2.1.3.1.Pengertian Pajak Hotel

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009, Pajak Daerah dan Restribusi Daerah, Pajak Hotel adalah pajak yang dikenakan atas pelayanan, jasa dan fasilitas yang disediakan oleh pihak hotel.

Menurut Hery (2021:214) Pajak Hotel adalah pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan termasuk fasilitas olahraga dan hiburan. Jasa penunjang sebagaimana yang dimaksud adalah fasilitas telepon, facsimile, teleks, internet, fotocopi, pelayanan cuci, setrika, transportasi, dan fasilitas sejenis lainnya yang disediakan atau dikelola oleh hotel.

Menurut Wulandari dan Iryanie (2018:65) Pajak Hotel adalah pajak dikenakan atas pelayanan yang disediakan oleh pihak hotel termasuk jasa penunjang lainnya dan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dengan pembayaran.

Menurut kamaroellah (2021:3) pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel. Pajak hotel tidak mutlak ada pada seluruh kabupaten atau kota yang ada di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan kewenangan yang

diberikan kepada pemerintah kabupaten atau kota untuk mengenakan atau tidak mengenakan suatu jenis pajak kabupaten atau kota.

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas maka pajak hotel adalah pajak yang dikenakan pihak hotel atas pelayanan yang disediakan oleh pihak hotel dan jasa penunjang lainnya.

2.1.3.2.Objek dan Bukan Objek Pajak Hotel

Objek Pajak Hotel adalah pelayanan yang disediakan oleh hotel dengan pembayaran, termasuk jasa penunjang sebagai kelengkapan hotel yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan, termasuk fasilitas olahraga dan hiburan.

Menurut Kamaroellah (2021:4) yang merupakan objek pajak hotel adalah:

1. Fasilitas penginapan. Dalam pengertian rumah penginapan termasuk rumah kos dengan jumlah kamar sepuluh atau lebih yang menyediakan fasilitas seperti rumah penginapan.
2. Pelayanan penunjang sebagai kelengkapan fasilitas penginapan atau tempat tinggal jangka pendek yang sifatnya memberikan kemudahan dan kenyamanan.

3. Fasilitas olahraga dan hiburan yang disediakan khusus untuk tamu hotel, bukan untuk umum.
4. Jasa persewaan ruangan untuk kegiatan acara atau pertemuan di hotel.

Menurut Samudra (2015:171) yang bukan merupakan objek pajak hotel adalah:

1. jasa tempat tinggal asrama yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintahan daerah
2. jasa sewa apartemen, kondominium, dan sejenisnya
3. jasa tempat tinggal di pusat pendidikan atau kegiatan keagamaan
4. jasa tempat tinggal di rumah sakit, asrama perawat, panti jompo, panti asuhan, dan panti sosial lainnya yang sejenis
5. jasa biro perjalanan atau perjalanan wisata yang diselenggarakan oleh hotel yang dapat dimanfaatkan oleh umum.

2.1.3.3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Hotel

Menurut Wulandari & Iryani (2018:66) Subjek Pajak Hotel adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel. Sedangkan wajib pajak hotel adalah orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel termasuk di dalamnya tempat kos, wisma, pondok wisata dan gedung pertemuan.

Menurut Samosir (2021:10) subjek pajak hotel adalah orang pribadi atau badan yang melakukan pembayaran kepada orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel.

Menurut Samosir (2021:10) wajib pajak hotel adalah orang pribadi atau badan yang mengusahakan hotel.

2.1.3.4.Dasar Pengenaan Pajak Hotel

Menurut Samudra (2015:171) dasar pengenaan Pajak Hotel adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada hotel termasuk didalamnya tempat kos, wisma, pondok wisata dan gedung pertemuan.

Menurut Samosir (2021:10) dasar pengenaan pajak hotel adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar kepada hotel.

Menurut Siahaan (2010:301) dasar hukum dan pemungutan pajak hotel adalah sebagai berikut:

1. Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah
2. Undang- Undang Nomor 34 Tahun 2000 yang merupakan Perubahan atas Undang- Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah.
4. Peraturan Daerah Kabupaten atau Kota yang mengatur tentang Pajak Daerah (khusus Kota Medan yaitu Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Pajak Hotel)
5. Kaputusan Bupati/Walikota yang mengatur tentang Pajak Hotel sebagai aturan pelaksanaan Peraturan Daerah tentang Pajak Hotel pada

Kabupaten/Kota dimaksud.

2.1.3.5. Tarif Pajak Hotel

Menurut Hery (2021:215) dasar pengenaan Pajak Hotel adalah jumlah pembayaran atau yang seharusnya dibayar kepada hotel. Tarif pajak hotel ditetapkan paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen).

Menurut Samosir (2021:10) tarif pajak hotel ditetapkan paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen). Tarif pajak hotel ditetapkan dengan peraturan daerah.

2.1.3.6. Perhitungan Pajak Hotel

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah, Perhitungan Pajak Hotel adalah sesuai dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned}\text{Pajak Terutang} &= \text{Tarif Pajak} \times \text{Dasar Pengenaan Pajak} \\ &= \text{Tarif Pajak} \times \text{Jumlah Pembayaran atau yang} \\ &\quad \text{seharusnya dibayar kepada hotel}\end{aligned}$$

Menurut Kamaroellah (2021:6) secara umum perhitungan pajak hotel adalah sesuai dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\text{Pajak terutang} &= \text{Tarif Pajak} \times \text{Dasar Pengenaan} \\ &= \text{Tarif Pajak} \times \text{jumlah pembayaran yang dilakukan} \\ &\quad \text{kepada hotel}\end{aligned}$$

2.1.3.7. Pembayaran Pajak Hotel

Menurut Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2011 (2011:8), pemerintahan daerah menentukan tanggal jatuh tempo pembayaran dan penyetoran pajak restoran yang terutang paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah terutangnya pajak. Sedangkan pembayaran pajak restoran yang dibayar sendiri, dilunasi dalam jangka waktu paling lama 15 (lima belas) hari setelah berakhirnya masa pajak, kecuali ditetapkan lain oleh walikota.

2.1.3.8. Indikator Pajak Hotel

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 (2009:5) Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Pajak hotel dapat diukur dengan jumlah realisasi pajak hotel yang dihitung oleh Badan Pengelola Pajak dan Restribusi Daerah Kota Medan.

2.1.4. Pajak Restoran

2.1.4.1. Pengertian Pajak Restoran

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah, Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.

Menurut Siswanto dan Tarmidi (2020:225) Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Restoran adalah

fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/latering. Pajak restoran termasuk jenis pajak kabupaten/kota.

Menurut Samudra (2015:151) Pajak restoran adalah pungutan daerah atas penjualan makanan di restoran.

Menurut Pohan (2021: 292) pajak restoran (PB1) adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.

Dapat disimpulkan bahwa pajak restoran adalah pajak yang dipungut atas pelayanan yang disediakan oleh pihak restoran, rumah makan, kantin dan sebagainya.

2.1.4.2. Objek dan Bukan Objek Pajak Restoran.

Menurut Wulandari & Iryani (2018:69) objek pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran. Meliputi pelayanan penjualan makanan dan/atau minuman yang dikonsumsi oleh pembeli, baik dikonsumsi di tempat pelayanan maupun ditempat lain.

Menurut Samosir (2021:9) objek pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan restoran meliputi pelayanan penjualan makanan dan / atau minuman yang dikonsumsi

Menurut Samudra (2015:152) yang bukan objek pajak restoran adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran yang nilai penjualannya tidak melebihi batas tertentu yang ditetapkan Peraturan Daerah, misalnya ada peraturan daerah yang mengatur sebagai berikut yaitu mereka

mengecualikan:

1. Pelayanan jasa boga/catering
2. Usaha yang peredarannya 1(satu) tahun kurang atau tidak melebihi dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

2.1.4.3.Subjek Pajak dan Wajib Pajak Restoran

Menurut Samosir (2021:9) subjek pajak restoran adalah orang pribadi atau badan yang membeli makanan dan / atau minuman dari restoran.

Menurut Wulandari & Iryani (2018:70) subjek pajak restoran adalah orang pribadi atau badan yang membeli makanan dan / atau minuman dari restoran.

Menurut Samudra (2015:152) wajib pajak adalah pengusaha restoran termasuk didalamnya pengusaha rumah makan, warung makan, kafe, bar, pedagang kaki lima, kolam pancing dan/atau usaha lain yang sejenis yang disertai fasilitas penyantapannya atau disantap di tempat lain. Pengusaha sebagai penanggung Pajak Restoran bertanggung jawab sepenuhnya untuk menyetor pajak yang seharusnya terutang.

Menurut Samosir (2019:9) wajib pajak restoran adalah orang pribadi atau badan yang mengusahakan restoran.

2.1.4.4.Dasar Pengenaan Pajak Restoran

Menurut Samudra (2015:152) dasar pengenaan pajak restoran adalah jumlah pembayaran yang diterima atau yang seharusnya diterima restoran.

atau dalam pengertian lain dasar pengenaan pajak adalah jumlah pembayaran yang dilakukan kepada restoran termasuk didalamnya rumah makan, warung makan, kafe, bar, pedagang kaki lima, kolam pancing dan/ atau usaha lain yang sejenis yang disertai fasilitas penyantapannya dan memberikan pelayanan di tempat dan di bawa pulang (take way).

Menurut Wulandari & Iryani (2018:70) dasar pengenaan pajak restoran adalah jumlah pembayaran yang diterima atau yang seharusnya diterima restoran.

2.1.4.5. Tarif Pajak Restoran

Menurut Samudra (2015:153) tarif pajak ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dari dasar pengenaan pajak. Tarif pajak dikenakan atas pembayaran yang dilakukan kepada restoran.

Menurut wulandari & iryani (2018:70) besaran tarif pajak restoran adalah 10% (sepuluh persen) dari hasil penjualan.

2.1.4.6. Perhitungan Pajak Restoran

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Restribusi Daerah. Perhitungan Pajak Restoran sesuai dengan rumus berikut:

Pajak Terutang = Tarif Pajak x Dasar Pengenaan Pajak

$$= \text{Tarif Pajak} \times \text{Jumlah Pembayaran yang Diterima atau} \\ \text{yang seharusnya diterima Restoran}$$

Menurut Kamaroellah (2021:25) besarnya pokok pajak restoran yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif pajak dengan dasar pengenaan pajak. Secara umum perhitungan pajak restoran adalah sesuai dengan rumus berikut:

$$\text{Pajak Terutang} = \text{Tarif Pajak} \times \text{Dasar Pengenaan Pajak} \\ = \text{Tarif pajak} \times \text{Jumlah Pembayaran yang dilakukan} \\ \text{kepada Restoran}$$

2.1.4.7. Pembayaran Pajak Restoran

Menurut Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2011 (2011:8) Pemerintahan daerah menentukan tanggal jatuh tempo pembayaran dan penyetoran pajak hotel yang terutang paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah terutangnya pajak. Sedangkan pembayaran pajak restoran yang dibayar sendiri , dilunasi dalam jangka waktu paling lama 15 (lima belas) hari setelah berakhirnya masa pajak, kecuali ditetapkan lain oleh walikota.

2.1.4.8. Indikator Pajak Restoran

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009, Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran.pajak

restoran dapat dihitung dari jumlah realisasi pajak restoran yang diperoleh dari Badan Pengelolaan pajak dan Restribusi Daerah.

2.2. Peneliti Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

N O	Peneliti(Tahun)	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1	Bernardin dan pertiwi (2020) Jurnal akuntansi: kajian ilmiah Vol.7 nomor 1 ISSN 2339-2436 Universitas BSI Bandung	Analisis potensi, efektivitas pemungutan dan kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah di kabupaten bandung	Dependen: penerimaan pajak daerah Independen: analisis potensi, efektivitas pemungutan dan kontribusi pajak hotel	Pengaruh potensi pajak hotel, efektivitas pajak hotel dan kontribusi pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan.
2	Fachmi, dkk (2018) Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan vol.13 no.2 ISSN 2654-7880 Universitas IBN Khaldun, Bogor	Pengaruh kepatuhan wajib pajak hotel dan wajib pajak restoran terhadap penerimaan pajak daerah pada BAPPEND A Kabupaten Bogor	Dependen : penerimaan pajak daerah Independen : pengatuh kepatuhan wajib pajak hotel dan wajib pajak restoran	Secara parsial: tidak berpengaruh antar variabel kepatuhan wajib pajak hotel terhadap penerimaan pajak daerah.secara parsial terdapat pengaruh antara variabel kepatuhan wajib pajak restoran terhadap penerimaan pajak daerah.

N O	Peneliti(Tahun)	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
				Secara signifikan: kapatuhan wajib pajak hotel dan wajib pajak restoran secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel penerimaan pajak daerah
3	Wahyuni &utara (2018) . jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangu nan vol.18 No.1 ISSN : 2599 – 0157 Universitas Islam Negri, Sumatera Utara	Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah Kota Medan	Dependen : Pendapata n Asli Daerah (PAD) pada Badan Pengelola an Pajak dan Restribusi Daerah Kota Medan Independen: Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran	Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan memiliki Pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu tahun 2012 – 2016
4	Rikayana & Nurhasana h (2020), journal of Business, Managem ent,andAc counting	<i>The Effect of Hotel Tax, Restaurant Tax, Entertainment Tax and The Number of</i>	<i>Dependen : Locally-Generated Revenue at Bintan Districts Independen: The Effect of</i>	Pengaruh Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Bintan sangat berpengaruh secara signifikan,

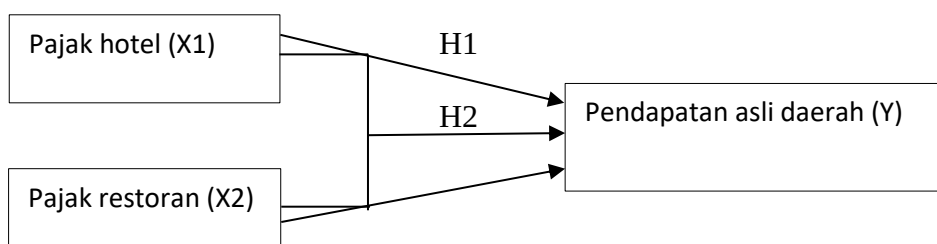
N O	Peneliti(Tahun)	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
	vol.2 E-ISSN 2714- 870X Universita s Maritime Raja Ali Haji	<i>Tourist on Locally- Generated Revenue at Bintan Districts</i>	<i>Hotel Tax, Restauran t Tax,Entert ainment Tax and The Number of Tourists</i>	namun Pajak Restoran dan Pajak Hiburan tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Bintan disebabkan daya saing industri restoran yang menyebabkan penurunan konsumen dan belum optimalnya pengelolaan potensi tempat hiburan.
5	Muslim Al Kautsar (2020) International journal of business, economics and law vol.21. ISSN 2289-1552 Universitas Garut,St. Raya Semarang No. 52A Garut	<i>The Empowerment of Restaurant Tax on Local Taxes Revenue in Garut Regency</i>	<i>Dependen : local taxes revenue in garut regency Independence: the empowerment of restaurant tax</i>	Secara parsial dan simultan pengetahuan perpajakan ,kualitas pelayanan dan pemeriksaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan sedangkan kualitas pelayanan

N O	Peneliti(Tahun)	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
				dan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak hotel

Sumber : Data diolah, 2022

2.3.Kerangka Pemikiran

Kerangka konseptual berfungsi sebagai penuntun alur berpikir dan dasar penelitian antar variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah Pajak Hotel dan Pajak Restoran sebagai variabel dependen dan pendapatan asli daerah sebagai variabel independen. Faktor yang menyebabkan rendahnya Pendapatan Asli Daerah adalah karena Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang kurang maksimal. Dengan kurangnya Pajak Hotel dan Pajak Restoran yang kurang maksimal menyebabkan Pendapatan Asli Daerah yang sedikit. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual dilihat dari gambar 2.1 sebagai berikut :



H

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut kusumastuti, khoirin & achmadi (2020: 22) hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah – masalah yang di teliti. Dinyatakan sebagai jawaban sementara karena kebenaran suatu hipotesis masih harus diuji atau diverifikasi dengan data yang akan dikumpulkan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: Diduga Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah KotaMedan .

H₂: Diduga Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah KotaMedan.

H₃: Diduga Pajak Hotel dan Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil yang dibahas pada penelitian meliputi hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda dan hasil uji hipotesis. Data diolah menggunakan program SPSS (*Statistic*

Product and Service Solution) versi 22.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel yaitu pajak restoran, pajak hotel, dan pendapatan asli daerah yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian ini, dengan menampilkan statistik deskriptif yang memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAJAK HOTEL	60	334.926.321.00	12.966.752.373.91	8.365.876.940.77	2.756.282.929.74
PAJAK RESTORAN	60	4.210.512.465.00	19.980.222.902.50	13.384.647.014.79	3.443.007.022.53
PENDAPATAN ASLI DAERAH	60	57.371.592.371.04	372.864.561.461.71	137.507.008.029.12	61.068.378.896.34
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

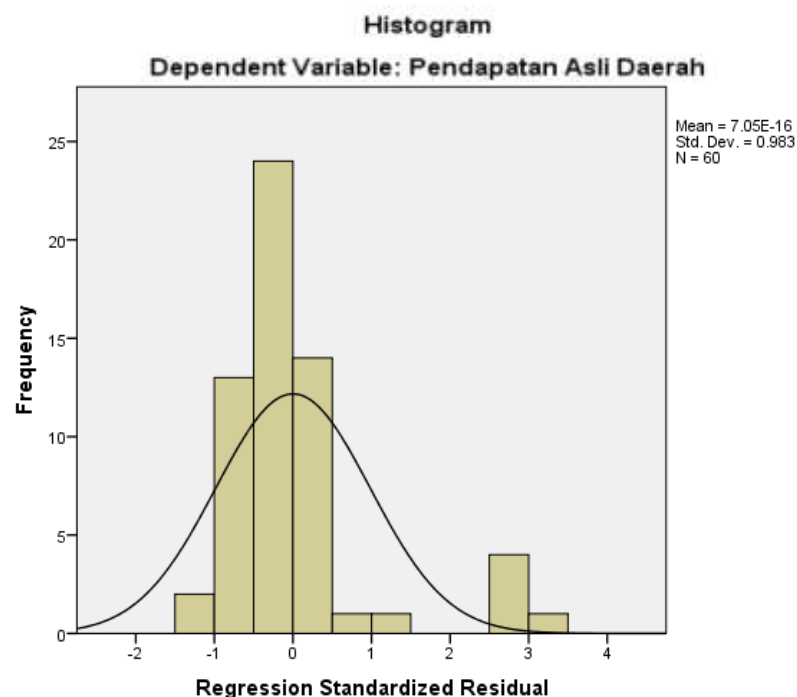
1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 60 yang terdiri dari 12 bulan selama 5 periode, yaitu periode 2016-2020.
2. Hasil Uji Statistik Deskriptif menunjukkan pendapatan asli daerah menghasilkan nilai minimum sebesar 57.371.592.371 pada bulan Januari tahun 2017, nilai maksimum sebesar 372.864.561.461 pada bulan agustus tahun 2019, nilai rata-rata sebesar 137.507.008.029 dan nilai standar deviasi sebesar 61.068.378.896.
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif menunjukkan pajak hotel menghasilkan nilai minimum sebesar 334.926.321 pada bulan juni tahun 2020, nilai maksimum sebesar 12.966.752.373 pada bulan desember tahun 2017, nilai rata-rata sebesar 8.365.876.940 dan nilai standar deviasi sebesar 2.756.282.929
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif pajak restoran menghasilkan nilai minimum sebesar 4.210.512.465 pada bulan mei tahun 2020, nilai maksimum sebesar 19.980.222.902 pada bulan juli tahun 2018, nilai rata-rata sebesar 13.384.647.014 dan nilai standar deviasi sebesar 3.443.007.022

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan dapat dihasilkan kesimpulan yang benar.

4.1.2.1 Uji Normalitas Sebelum Outliers

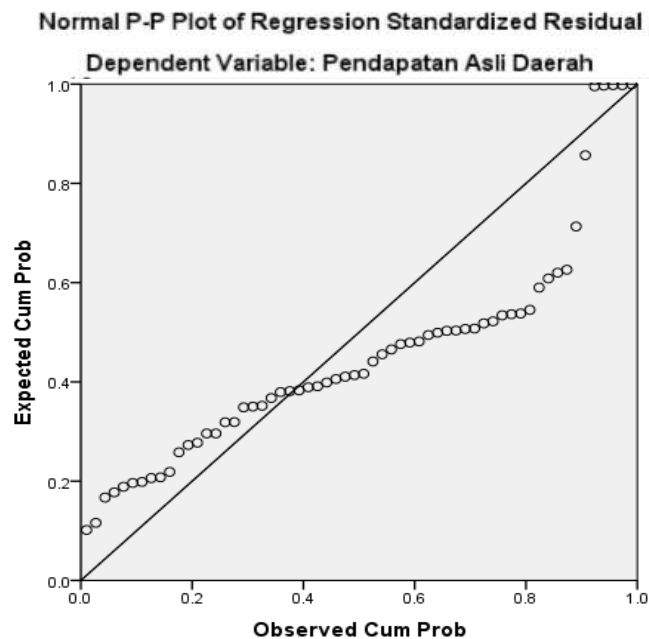
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik histogram, *normal probability plots*, uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut adalah hasil pengujian normalitas sebelum transform :



Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Gambar 4.1**Uji Normalitas (Histogram) Sebelum Outliers**

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pola pada grafik ini cenderung ke kiri , sehingga data tidak berdistribusi dengan normal.



Sumber: Data di Olah,2022

Gambar 4.2**Uji Normalitas (Normalitas Probability Plots) Sebelum Outliers**

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa titik – titik data menyebar jauh di sekitar garis diagonal yang telah ditetapkan dan penyebarannya tidak mengikuti arah garis diagonal. Sehingga hasil

pengujian ini menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan di perkuat oleh analisis uji Kolmogorov- smirnov.

Tabel 4.2
Uji Normalitas (Kolmogorov- Smirnov) Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000460
	Std.	5879819798
	Deviation	0.90719000
Most Extreme Differences	Absolute	.271
	Positive	.271
	Negative	-.129
Test Statistic		.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

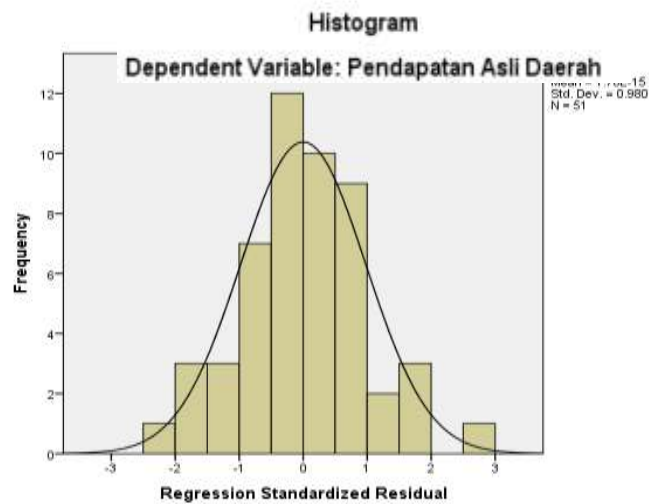
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil Uji Kolmogorov-smirnov ini memiliki nilai Asymp. Sig.(2-tailed) < 0.05 yaitu sebesar 0.000. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti data residual tidak berdistribusi normal . Berikut hasil pengujian normalitas setelah dilakukan outlier adalah sebagai berikut.

4.1.2.2 Uji Normalitas Setelah Outlier

Berikut hasil pengujian Normalitas setelah dilakukan outlier dengan mengeliminasi 9 data yang bernilai ekstrim adalah sebagai berikut. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik histogram, normal probability plots, uji Kolmogorov - smirnov. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas:

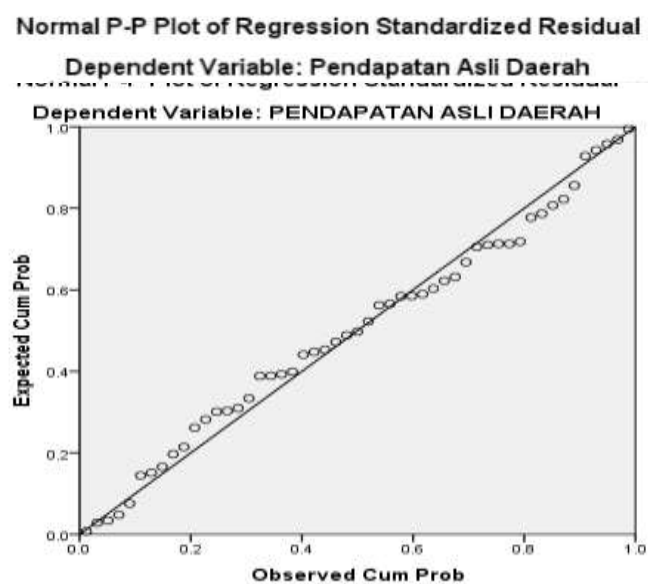


Gambar 4.3

Uji Normalitas(histogram) Setelah Outlier

Sumber : Hasil Olahan Data ,2022

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap mean ($\bar{U}$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber : Hasil Olahan Data, 2022

Gambar 4.4

Uji Normalitas (Normal Probability Plots) Setelah Outlier

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.3

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000467
	Std. Deviation	2535105306
		0.93460500
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.072
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

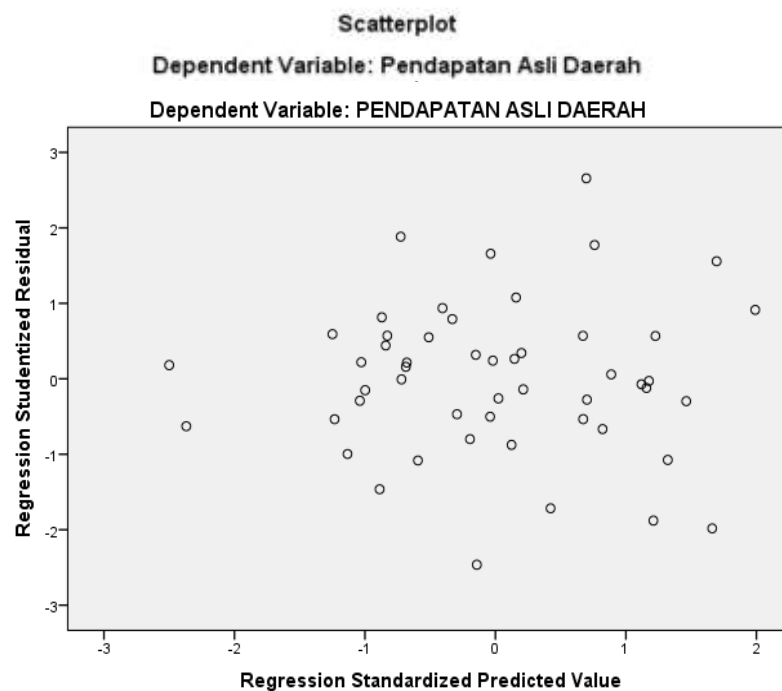
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Olah Data , 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, maka dapat diketahui nilai test statistic Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.082 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0.200. hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu oengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:



Sumber: Hasil Olah Data 2022

Gambar 4.3

Uji Heroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik- titik hasil pengolahan data telah menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka

0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

4.1.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
pajak hotel	,729	1,372
pajak restoran	,729	1,372

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai *tolerance* (α) untuk variabel pajak hotel dan pajak restoran memiliki nilai lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,729 untuk pajak hotel dan pajak restoran.
2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel pajak hotel dan pajak restoran memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,372 untuk pajak restoran dan pajak hotel.

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (pajak hotel dan pajak restoran) tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.2.5 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pengujian ada tidaknya gejala autokolerasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil pengujian autokolerasi :

Tabel 4.5

Uji Autokolerasi

Model	Durbin-Watson
1	1,820

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 1.820. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang menggunakan signifikansi 5% (Tabel *Durbin-Watson* dapat dilihat pada Lampiran 5) untuk jumlah sampel (n) sebanyak 51 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai d_l sebesar 1.4684 dan nilai d_u sebesar 1.6309. Oleh karena itu, nilai d , d_l dan d_u tersebut memenuhi kriteria ke-2 dengan syarat $d_u < d < 4-d_u$ ($1.6309 < 1.820 < 4-1.6309$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, positif

atau negatif.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (pajak hotel dan pajak restoran) dan variabel dependen (pendapatan asli daerah) dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear. Berikut adalah hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	Constant)	64.692.898.483,30 2	1.911.9997.657,06 5	
	pajak hotel	2,043	2,081	,152
	pajak restoran	2,832	1,426	,307

a. Dependent Variable: pendapatan asli daerah
Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresiliner berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Pendapatan Asli Daerah} = 64,692,898,483 + 2,043 \text{ Pajak Hotel} + 2,832 \text{ Pajak Restoran} + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 64,692,898,483 menunjukkan bahwa jika

- variabel pajak hotel dan pajak restoran bernilai 1 (satu) atau ada, maka nilai pendapatan asli daerah sebesar 64,692,898,483 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variabel pajak hotel sebesar 2,043 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 1 (satu) atau naik dan pajak hotel mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pendapatan asli daerah akan mengalami kenaikan sebesar 2,043 satuan.
 3. Koefisien regresi (β) variabel pajak restoran sebesar 2,832 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 1 (satu) atau ada dan pajak restoran mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pendapatan asli daerah akan mengalami kenaikan sebesar 2,832 satuan.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual yaitu pajak hotel dan pajak restoran dalam menerangkan variabel dependen yaitu pendapatan asli daerah. t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 48 [jumlah sampel (51) – jumlah variabel independen (2)] dengan nilai signifikan 0,05 atau 5%. Berikut adalah hasil pengujian secara parsial :

Tabel 4.7

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3,384	,001
pajak hotel	,981	,331
pajak restoran	1,986	,053

Coefficients^a

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel pajak hotel memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,981 dengan nilai signifikan sebesar 0.331. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki nilai signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada Lampiran 6). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.67655. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,981 < 2.00958$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.331 > 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti variabel pajak hotel tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

2. Variabel pajak restoran memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,986 dengan nilai signifikan sebesar 0.053. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki nilai signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada Lampiran 6). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.67655. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,986 > 1.67655$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.053 > 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 ditolak, yang berarti variabel pajak restoran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen (pajak restoran dan pajak hotel) terhadap variabel dependen (pendapatan asli daerah) secara simultan. F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 48 [jumlah sampel (51) – jumlah variabel independen (2) – 1] dengan nilai signifikan 0,05 atau 5%.

Berikut adalah hasil pengujian secara simultan :

Tabel 4.8
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Df	F	Sig.
1 Regression	2	4,759	,013 ^b
Residual	48		
Total	50		

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 4,739 dengan nilai signifikan sebesar 0,013. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F dengan menggunakan signifikansi 0.05 (Tabel F dapat dilihat pada Lampiran 7). Dari tabel

distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.19. Oleh karena itu, nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai $4,759 > 3.19$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0,013 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima, yang berarti pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah nilai koefisien determinasi (R^2) :

Tabel 4.9

**Uji Koefisien Determinasi
(R^2) Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,407 ^a	,165	,131

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0.165 atau 16,5%. Hal ini berarti sebesar 16,5% variabel Pendapatan Asli Daerah dapat dijelaskan oleh variabel pajak hotel dan pajak restoran sedangkan sisanya sebesar 83,5% variabel pendapatan asli daerah

dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti retribusi daerah lainnya (selain pajak hotel dan pajak restoran), retribusi daerah, pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji dapat dilihat pada Tabel 4.11 dibawah ini :

Hasil Pengujian Hipotesis
Tabel 4.11

Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H1 : Terdapat pengaruh signifikan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah	- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima	$0,981 < 1.67655$ dan $0,331 > 0,05$ Tidak Berpengaruh <u>Dan tidak signifikan</u>	Hipotesis ditolak
H2 : Terdapat pengaruh signifikan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah	- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak	$0,258 < 1.67655$ dan $0.053 > 0.05$ Tidak Berpengaruh <u>Dan tidak signifikan</u>	Hipotesis Ditolak
H3 : Terdapat pengaruh pajak restoran dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah	- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak	$4,759 > 3.19$ dan $0,013 < 0.05$ Berpengaruh Signifikan	Hipotesis Diterima

Hasil Pengujian Hipotesis

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hipotesis pertama atau H1 dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah pada badan pengelolaan pajak dan restribudi daerah kota medan priode tahun 2016 - 2020.

Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) tentang pengaruh pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah diperoleh nilai thitung < ttabel yaitu sebesar $0,981 < 2.00958$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu sebesar $0,331 > 0.05$. Artinya pajak hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dari penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rikayana & Nurhasanah (2020) yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pajak hotel berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD)

4.2.2 Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah pada Badan Pengelolaan Pajak dan Restribusi Daerah Kota Medan priode 2016 2020. Berdasarkan hasil uji secara parsial (uji t) tentang pengaruh pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1.986 > 2.00958$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu sebesar $0.053 > 0.05$. artinya pajak restoran tidak berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan asli daerah. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dari penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rikayana & Nurhasanah (2020), yang hasil penelitiannya pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

4.2.3 Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah periode 2016-2020. Berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F) tentang pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4,759 > 3.19$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu sebesar $0.013 < 0.05$. Artinya pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dari penelitian ini diterima.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab- bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pajak hotel (X_1) dan pajak restoran (X_2) terhadap pendapatan asli daerah (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda. Hal ini memberikan arti bahwa variabel pajak hotel dan pajak restoran secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.
2. Secara parsial, variabel pajak hotel tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai *p-value* berarti (H_1) ditolak.
3. Secara parsial, variabel pajak restoran tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai *p-value* berarti (H_2) ditolak.
4. Secara simultan, variabel pajak hotel dan pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai *p-value* berarti (H3) diterima.
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi, variabel pendapatan asli daerah

dapat dijelaskan oleh variabel pajak hotel dan pajak restoran, sedangkan variabel Pendapatan Asli Daerah dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Pajak Daerah lainnya (kecuali Pajak hotel dan Pajak Restoran) dan Retribusi Daerah.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat diuraikan dalam pengaruh pendapatan asli daerah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pendapatan asli daerah, dalam mengatasi pendapatan asli daerah yang rendah, pihak Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dapat melakukan sosialisasi tentang penggunaan pendapatan bagi masyarakat di Kota Medan dan membuat situs terbuka untuk mempublikasikan laporan pendapatan asli daerah yang dapat diakses secara umum sehingga masyarakat dapat menilai kinerja pemerintahan Kota Medan.
2. Berkaitan dengan variabel pajak hotel, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya para pengusaha hotel tentang peraturan-peraturan baru yang mungkin belum diketahui seperti objek yang terkena pajak hotel dan yang tidak terkena pajak hotel, sehingga pengenaan pajak restoran dapat adil dan merata.

3. Berkaitan dengan variabel pajak restoran, Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya para pengusaha restoran tentang peraturan-peraturan baru yang mungkin belum diketahui seperti objek yang terkena pajak restoran dan yang tidak terkena pajak restoran , sehingga pengenaan pajak hotel dapat adil dan merata.

5.3 Saran Akademis

1. Bagi civitas akademis, peneliti mengharapkan dapat menambah wawasan sehubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi variabelindependen (pajak hotel dan pajak restoran) maupun dependen (pendapatan asli daerah) dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang mempunyai keinginan untuk melakukan penganalisaan lebih mendalam.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sampel dan objek penelitian yang lebih luas sehingga dapat melihat data yang lebih valid seperti objek Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, terdapat 83.5% variabel-variabel independen lain di luar model penelitian ini yang dapat memprediksi variabel dependen, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel independen tersebut seperti pajak daerah (kecuali pajak hotel dan pajak restoran) dan retribusi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.

- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.

- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.

- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.

- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.

- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.

- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinso Medan Beauty Clinic.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-

- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Y) Kota Medan Periode
2016-2020

NO	TAHUN	BULAN	PENDAPATAN ASLI DAERAH
1	2016	JANUARI	74.882.094.403,39
2		FEBRUARI	84.129.328.784,46
3		MARET	122.856.248.692,60
4		APRIL	115.986.101.827,70
5		MEI	106.926.717.241,61
6		JUNI	127.204.231.333,83
7		JULI	94.626.829.655,32
8		AGUSTUS	304.649.532.392,38
9		SEPTEMBER	132.775.308.251,35
10		OKTOBER	102.971.925.518,97
11		NOVEMBER	130.234.213.568,53
12		DESEMBER	138.067.042.344,77
13	2017	JANUARI	57.371.592.371,04
14		FEBRUARI	113.726.024.060,89
15		MARET	123.767.235.444,46
16		APRIL	118.319.835.285,18
17		MEI	161.834.554.422,14
18		JUNI	119.854.331.766,52
19		JULI	141.348.073.287,98
20		AGUSTUS	306.788.812.564,53
21		SEPTEMBER	121.031.602.040,78
22		OKTOBER	128.370.403.454,07
23		NOVEMBER	151.275.378.070,39
24		DESEMBER	196.069.079.865,52
25	2018	JANUARI	83.736.871.272,58
26		FEBRUARI	99.369.431.311,48
27		MARET	108.741.719.044,31
28		APRIL	130.436.821.554,76
29		MEI	115.662.779.183,99
30		JUNI	87.912.683.367,25
31		JULI	175.168.019.038,91
32		AGUSTUS	310.533.058.390,83
33		SEPTEMBER	144.144.195.907,05
34		OKTOBER	132.978.663.898,46
35		NOVEMBER	116.276.977.898,10
36		DESEMBER	131.243.293.815,81
37	2019	JANUARI	88.550.238.080,51
38		FEBRUARI	101.368.076.610,27
39		MARET	122.910.128.392,54
40		APRIL	132.034.408.052,61
41		MEI	133.528.486.381,99
42		JUNI	114.805.683.628,66
43		JULI	179.017.490.404,68
44		AGUSTUS	372.864.561.461,71
45		SEPTEMBER	134.587.882.464,23
46		OKTOBER	132.850.751.159,47
47		NOVEMBER	150.200.506.064,39
48		DESEMBER	166.947.669.547,20
49	2020	JANUARI	91.557.317.214,03
50		FEBRUARI	110.256.313.728,02
51		MARET	107.602.065.159,53
52		APRIL	80.365.443.984,35
53		MEI	83.166.479.504,65
54		JUNI	101.232.601.870,06
55		JULI	149.742.181.571,93
56		AGUSTUS	286.715.689.572,91
57		SEPTEMBER	110.692.938.008,85
58		OKTOBER	98.099.378.034,52
59		NOVEMBER	127.666.249.143,25
60		DESEMBER	162.386.930.374,91

Sumber:Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN 2

Realisasi Pajak Hotel (X1) Kota Medan Periode 2016-2020

NO	TAHUN	BULAN	PAJAK HOTEL
1	2016	JANUARI	9.130.209.440,08
2		FEBRUARI	7.978.910.081,97
3		MARET	8.043.490.318,98
4		APRIL	8.694.439.977,25
5		MEI	7.935.080.699,43
6		JUNI	8.014.400.761,33
7		JULI	7.643.492.865,18
8		AGUSTUS	7.198.976.908,01
9		SEPTEMBER	12.127.957.508,12
10		OKTOBER	10.153.038.376,60
11		NOVEMBER	10.172.109.460,11
12		DESEMBER	12.025.261.743,06
13	2017	JANUARI	11.420.480.490,56
14		FEBRUARI	8.678.490.157,45
15		MARET	8.467.158.922,64
16		APRIL	9.994.626.231,45
17		MEI	9.840.180.214,95
18		JUNI	6.894.634.304,45
19		JULI	8.658.239.271,45
20		AGUSTUS	10.489.327.886,45
21		SEPTEMBER	9.967.768.610,36
22		OKTOBER	10.446.292.088,45
23		NOVEMBER	11.840.745.284,45
24		DESEMBER	12.966.752.373,91
25	2018	JANUARI	11.807.381.160,45
26		FEBRUARI	7.475.639.894,45
27		MARET	9.495.089.666,45
28		APRIL	10.831.622.614,95
29		MEI	9.337.907.974,90
30		JUNI	8.165.781.757,00
31		JULI	9.735.601.925,45
32		AGUSTUS	10.043.846.954,45
33		SEPTEMBER	10.847.203.894,45
34		OKTOBER	10.220.014.100,45
35		NOVEMBER	10.916.338.258,45
36		DESEMBER	12.265.965.597,45
37	2019	JANUARI	11.020.069.407,00
38		FEBRUARI	9.563.588.113,00
39		MARET	4.982.447.405,00
40		APRIL	3.775.028.215,00
41		MEI	396.225.063,00
42		JUNI	334.926.321,00
43		JULI	2.787.623.364,00
44		AGUSTUS	4.673.361.876,00
45		SEPTEMBER	2.618.478.893,00
46		OKTOBER	3.790.267.740,00
47		NOVEMBER	5.972.046.721,00
48		DESEMBER	6.291.628.260,00
49	2020	JANUARI	11.020.069.407,00
50		FEBRUARI	9.563.588.113,00
51		MARET	4.982.447.405,00
52		APRIL	3.775.028.215,00
53		MEI	396.225.063,00
54		JUNI	334.926.321,00
55		JULI	2.787.623.364,00
56		AGUSTUS	4.673.361.876,00
57		SEPTEMBER	2.618.478.893,00
58		OKTOBER	3.790.267.740,00
59		NOVEMBER	5.972.046.721,00
60		DESEMBER	6.291.628.260,00

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN 3

Realisasi Pajak Restoran (X2) Kota Medan Periode 2016-2020

NO	TAHUN	BULAN	PAJAK RESTORAN
1	2016	JANUARI	13.093.581.557,00
2		FEBRUARI	11.623.499.710,00
3		MARET	11.095.230.806,00
4		APRIL	11.238.941.588,00
5		MEI	11.631.337.471,00
6		JUNI	11.758.518.982,00
7		JULI	13.117.146.689,00
8		AGUSTUS	14.892.529.877,00
9		SEPTEMBER	12.349.343.605,00
10		OKTOBER	12.322.505.698,00
11		NOVEMBER	13.539.268.770,00
12		DESEMBER	14.384.808.040,00
13	2017	JANUARI	13.694.262.018,00
14		FEBRUARI	13.211.399.283,50
15		MARET	13.979.280.312,60
16		APRIL	13.619.990.417,22
17		MEI	13.241.222.690,00
18		JUNI	12.908.417.025,27
19		JULI	17.030.589.104,00
20		AGUSTUS	14.751.290.867,68
21		SEPTEMBER	15.731.908.464,00
22		OKTOBER	13.508.051.488,00
23		NOVEMBER	14.387.882.150,00
24		DESEMBER	16.724.209.243,44
25	2018	JANUARI	16.555.606.353,00
26		FEBRUARI	15.346.092.297,00
27		MARET	16.193.145.057,00
28		APRIL	17.047.476.337,48
29		MEI	17.048.726.259,00
30		JUNI	17.630.288.751,00
31		JULI	19.980.222.902,50
32		AGUSTUS	19.039.300.725,00
33		SEPTEMBER	17.111.608.218,40
34		OKTOBER	17.335.046.989,00
35		NOVEMBER	17.261.447.238,50
36		DESEMBER	19.334.975.935,86
37	2019	JANUARI	18.919.750.424,00
38		FEBRUARI	18.613.933.655,00
39		MARET	15.479.173.485,00
40		APRIL	8.081.967.622,00
41		MEI	4.210.512.465,00
42		JUNI	5.560.390.328,00
43		JULI	12.561.133.497,00
44		AGUSTUS	7.742.318.287,00
45		SEPTEMBER	8.336.879.682,00
46		OKTOBER	7.548.395.726,00
47		NOVEMBER	15.861.274.999,00
48		DESEMBER	15.561.801.080,00
49	2020	JANUARI	18.919.750.424,00
50		FEBRUARI	18.613.933.655,00
51		MARET	15.479.173.485,00
52		APRIL	8.081.967.622,00
53		MEI	4.210.512.465,00
54		JUNI	5.560.390.328,00
55		JULI	12.561.133.497,00
56		AGUSTUS	7.742.318.287,00
57		SEPTEMBER	8.336.879.682,00
58		OKTOBER	7.548.395.726,00
59		NOVEMBER	15.861.274.999,00
60		DESEMBER	15.561.801.080,00

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN 4

HASIL DATA Pendapatan Asli Daerah, Pajak Hotel, Pajak Restoran Kota Medan Priode 2016-2020

NO	TAHUN	BULAN	Pendapatan Asli Daerah (Y)	Pajak Hotel (X1)	Pajak Restoran (X2)
1	2016	JANUARI	74,882,094,403.39	8,028,793,507.47	10,920,354,486.92
2		FEBRUARI	84,129,328,784.46	7,784,188,613.05	10,115,247,542.57
3		MARET	122,856,248,692.60	6,924,194,049.06	10,274,798,222.97
4		APRIL	115,986,101,827.70	7,693,806,271.14	10,601,297,104.29
5		MEI	106,926,717,241.61	7,433,552,161.93	10,906,026,472.09
6		JUNI	127,204,231,333.83	7,801,558,007.75	11,317,092,938.73
7		JULI	94,626,829,655.32	7,011,561,923.33	10,277,873,666.27
8		AGUSTUS	304,649,532,392.38	6,444,239,551.19	12,953,121,176.60
9		SEPTEMBER	132,775,308,251.35	8,682,556,324.56	10,514,109,950.43
10		OKTOBER	102,971,925,518.97	8,243,966,602.31	10,158,865,099.80
11		NOVEMBER	130,234,213,568.53	9,277,605,571.04	11,518,377,651.05
12		DESEMBER	138,067,042,344.77	10,496,404,709.92	11,360,972,104.42
13	2017	JANUARI	57,371,592,371.04	9,130,209,440.08	13,093,581,557.09
14		FEBRUARI	113,726,024,060.89	7,978,910,081.97	11,623,499,710.00
15		MARET	123,767,235,444.46	8,043,490,318.98	11,095,230,806.00
16		APRIL	118,319,835,285.18	8,694,439,977.25	11,238,941,588.00
17		MEI	161,834,554,422.14	7,935,080,699.43	11,631,337,471.00
18		JUNI	119,854,331,766.52	8,014,400,761.33	11,758,518,982.00
19		JULI	141,348,073,287.98	7,643,492,865.18	13,117,146,689.00
20		AGUSTUS	306,788,812,564.53	7,198,976,908.01	14,892,529,877.00
21		SEPTEMBER	121,031,602,040.78	12,127,957,508.12	12,349,343,906.00
22		OKTOBER	128,370,403,454.07	10,153,038,376.60	12,322,505,698.00
23		NOVEMBER	151,275,378,070.39	10,172,109,460.11	13,539,268,770.00
24		DESEMBER	196,069,079,865.52	12,025,261,743.06	14,348,808,040.00
25	2018	JANUARI	83,736,871,272.58	11,420,480,490.56	13,694,262,018.00
26		FEBRUARI	99,369,431,311.48	8,678,490,157.45	13,211,399,283.50
27		MARET	108,741,719,044.31	8,467,158,922.64	13,979,280,312.60
28		APRIL	130,436,821,554.76	9,994,626,231.45	13,619,990,417.22
29		MEI	115,662,779,183.99	9,840,180,214.95	13,241,222,690.00
30		JUNI	87,912,683,367.25	6,894,634,304.45	12,908,417,025.27
31		JULI	175,168,019,038.91	8,658,239,271.45	17,030,589,104.00
32		AGUSTUS	310,533,058,390.83	10,489,327,886.45	14,751,290,867.68
33		SEPTEMBER	144,144,195,907.05	9,967,768,610.36	15,731,908,464.00
34		OKTOBER	132,978,663,898.46	10,446,292,088.45	13,508,051,488.00
35		NOVEMBER	116,276,977,898.10	11,840,745,284.45	14,387,882,150.00
36		DESEMBER	131,243,293,815.81	12,966,752,373.91	16,724,209,243.44
37	2019	JANUARI	88,550,238,080.51	11,807,381,160.45	16,555,606,353.00
38		FEBRUARI	101,368,076,610.27	7,475,639,894.45	15,346,092,297.00
39		MARET	122,910,128,392.54	9,495,089,666.45	16,193,145,057.00
40		APRIL	132,034,408,052.61	10,831,662,614.95	17,047,476,337.48
41		MEI	133,528,486,381.99	9,337,907,974.90	17,048,726,259.00
42		JUNI	114,805,683,628.66	8,165,781,757.00	17,630,288,751.00
43		JULI	179,017,490,404.68	9,735,601,925.45	19,980,222,902.50
44		AGUSTUS	372,864,561,461.71	10,043,846,954.45	19,039,300,725.00
45		SEPTEMBER	134,587,882,464.23	10,847,203,894.45	17,111,608,218.40
46		OKTOBER	132,850,751,159.47	10,220,014,100.45	17,335,046,989.00
47		NOVEMBER	150,200,506,064.39	10,916,338,258.45	17,261,447,238.50
48		DESEMBER	166,947,669,547.25	12,265,965,597.45	19,334,975,935.86
49	2020	JANUARI	91,557,317,214.03	11,020,069,407.00	18,919,750,424.00
50		FEBRUARI	110,256,313,728.02	9,563,588,113.00	18,613,933,655.00
51		MARET	107,602,065,159.53	4,982,447,405.00	15,479,173,485.00
52		APRIL	80,365,443,984.35	3,775,028,215.00	8,081,967,622.00
53		MEI	83,166,479,504.65	396,225,063.00	4,210,512,465.00
54		JUNI	101,232,601,870.06	334,926,321.00	5,560,390,328.00
55		JULI	149,742,181,571.93	2,787,623,364.00	12,561,133,497.00
56		AGUSTUS	286,715,689,572.91	4,673,361,876.00	7,742,318,287.00
57		SEPTEMBER	110,692,938,008.85	2,618,478,893.00	8,336,879,682.00
58		OKTOBER	98,099,378,034.52	3,790,267,740.00	7,548,395,726.00
59		NOVEMBER	127,666,249,143.25	5,972,046,721.00	15,861,274,999.00
60		DESEMBER	162,386,930,374.91	6,291,628,260.00	15,561,801,080.00

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

LAMPIRAN 5

Tabel Durbin- Watson (DW), $\alpha = 5\%$

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
10	0,8791	1,3197	0,6972	1,6413	0,5253	2,0163	0,3760	2,4137	0,2427	2,8217
11	0,9273	1,3241	0,7580	1,6044	0,5948	1,9280	0,4441	2,2833	0,3155	2,6446
12	0,9708	1,3314	0,8122	1,5794	0,6577	1,8640	0,5120	2,1766	0,3796	2,5061
13	1,0097	1,3404	0,8612	1,5621	0,7147	1,8159	0,5745	2,0943	0,4445	2,3897
14	1,0450	1,3503	0,9054	1,5507	0,7667	1,7788	0,6321	2,0296	0,5052	2,2959
15	1,0770	1,3605	0,9455	1,5432	0,8140	1,7501	0,6852	1,9774	0,5620	2,2198
16	1,1062	1,3709	0,9820	1,5386	0,8572	1,7277	0,7340	1,9351	0,6150	2,1567
17	1,1330	1,3812	1,0154	1,5361	0,8968	1,7101	0,7790	1,9005	0,6641	2,1041
18	1,1576	1,3913	1,0461	1,5353	0,9331	1,6961	0,8204	1,8719	0,7098	2,0600
19	1,1804	1,4012	1,0743	1,5355	0,9666	1,6851	0,8588	1,8482	0,7523	2,0226
20	1,2015	1,4107	1,1004	1,5367	0,9976	1,6763	0,8943	1,8283	0,7918	1,9908
21	1,2212	1,4200	1,1246	1,5385	1,0262	1,6694	0,9272	1,8116	0,8286	1,9635
22	1,2395	1,4289	1,1471	1,5408	1,0529	1,6640	0,9578	1,7974	0,8629	1,9400
23	1,2567	1,4375	1,1682	1,5435	1,0778	1,6597	0,9864	1,7855	0,8949	1,9196
24	1,2728	1,4458	1,1878	1,5464	1,1010	1,6565	1,0131	1,7753	0,9249	1,9018
25	1,2879	1,4537	1,2063	1,5495	1,1228	1,6540	1,0381	1,7666	0,9530	1,8863
26	1,3022	1,4614	1,2236	1,5528	1,1432	1,6523	1,0616	1,7591	0,9794	1,8727
27	1,3157	1,4688	1,2399	1,5562	1,1624	1,6510	1,0836	1,7527	1,0042	1,8608
28	1,3284	1,4759	1,2553	1,5596	1,1805	1,6503	1,1044	1,7473	1,0276	1,8502
29	1,3405	1,4828	1,2699	1,5631	1,1976	1,6499	1,1241	1,7426	1,0497	1,8409
30	1,3520	1,4894	1,2837	1,5666	1,2138	1,6498	1,1426	1,7386	1,0706	1,8326
31	1,3630	1,4957	1,2969	1,5701	1,2292	1,6500	1,1602	1,7352	1,0904	1,8252
32	1,3734	1,5019	1,3093	1,5736	1,2437	1,6505	1,1769	1,7323	1,1092	1,8187
33	1,3834	1,5078	1,3212	1,5770	1,2576	1,6511	1,1927	1,7298	1,1270	1,8128
34	1,3929	1,5136	1,3325	1,5805	1,2707	1,6519	1,2078	1,7277	1,1439	1,8076
35	1,4019	1,5191	1,3433	1,5838	1,2833	1,6528	1,2221	1,7259	1,1601	1,8029
36	1,4107	1,5245	1,3537	1,5872	1,2953	1,6539	1,2358	1,7245	1,1755	1,7987
37	1,4190	1,5297	1,3635	1,5904	1,3068	1,6550	1,2489	1,7233	1,1901	1,7950
38	1,4270	1,5348	1,3730	1,5937	1,3177	1,6563	1,2614	1,7223	1,2042	1,7916
39	1,4347	1,5396	1,3821	1,5969	1,3283	1,6575	1,2734	1,7215	1,2176	1,7886
40	1,4421	1,5444	1,3908	1,6000	1,3384	1,6589	1,2848	1,7209	1,2305	1,7859
41	1,4493	1,5490	1,3992	1,6031	1,3480	1,6603	1,2958	1,7205	1,2428	1,7835
42	1,4562	1,5534	1,4073	1,6061	1,3573	1,6617	1,3064	1,7202	1,2546	1,7814
43	1,4628	1,5577	1,4151	1,6091	1,3663	1,6632	1,3166	1,7200	1,2660	1,7794
44	1,4692	1,5619	1,4226	1,6120	1,3749	1,6647	1,3263	1,7200	1,2769	1,7777
45	1,4754	1,5660	1,4298	1,6148	1,3832	1,6662	1,3357	1,7200	1,2874	1,7762
46	1,4814	1,5700	1,4368	1,6176	1,3912	1,6677	1,3448	1,7201	1,2976	1,7748
47	1,4872	1,5739	1,4435	1,6204	1,3989	1,6692	1,3535	1,7203	1,3073	1,7736
48	1,4928	1,5776	1,4500	1,6231	1,4064	1,6708	1,3619	1,7206	1,3167	1,7725
49	1,4982	1,5813	1,4564	1,6257	1,4136	1,6723	1,3701	1,7210	1,3258	1,7716
50	1,5035	1,5849	1,4625	1,6283	1,4206	1,6739	1,3779	1,7214	1,3346	1,7708
51	1,5086	1,5884	1,4684	1,6309	1,4273	1,6754	1,3855	1,7218	1,3431	1,7701

LAMPIRAN 6
Titik Persentasi Diatribusi t (df= 41-80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 7
TABEL F (Probabilitas= 0,05 %)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.4	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00

LAMPIRAN 8
TABEL r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
20	0.3598	0.4227	0.5577	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.5425	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.5285	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.5155	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.5034	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4921	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4815	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4716	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4622	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4534	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4451	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4372	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.4297	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.4226	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.4158	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.4093	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.4032	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3972	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3916	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3862	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3810	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3760	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3712	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3665	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3621	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3578	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.284	0.3536	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3496	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3457	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3420	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3384	0.3542	0.4432
51	0,2284	0,2706	0.3348	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0.3314	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0.3281	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0.3249	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3048	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3022	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,2997	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143

LAMPIRAN 9

HASIL OUTPUT SPS

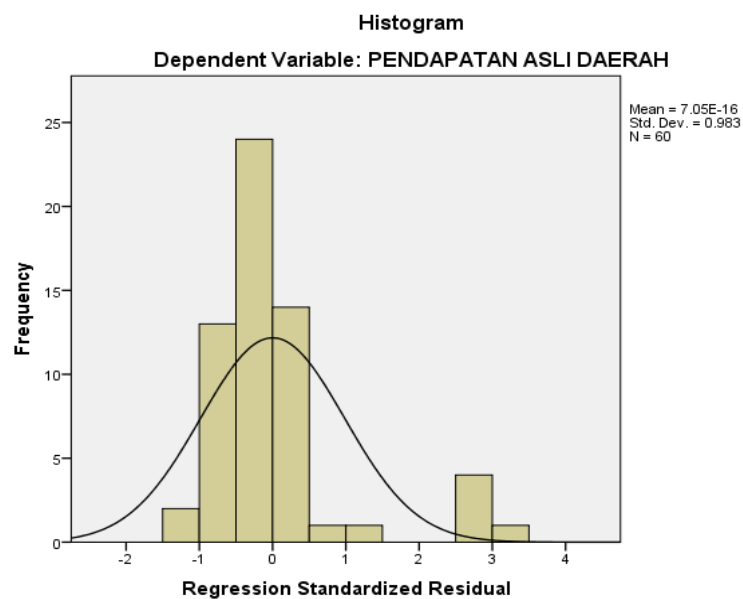
Hasil Statistik

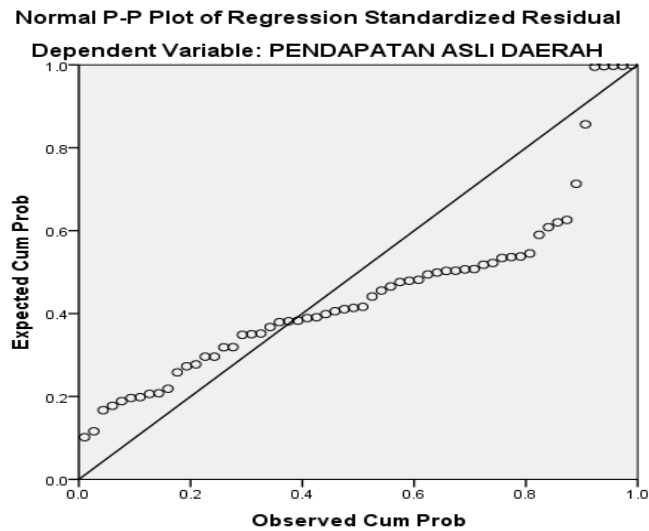
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAJAK HOTEL	60	334926321.00	12966752373.91	8365876940.7723	2756282929.74993
PAJAK RESTORAN	60	4210512465.00	19980222902.50	13384647014.7932	3443007022.53009
PENDAPATAN ASLI DAERAH	60	57371592371.04	372864561461.71	137507008029.1210	61068378896.34290

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Grafik Histogram (Sebelum Historgram)





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

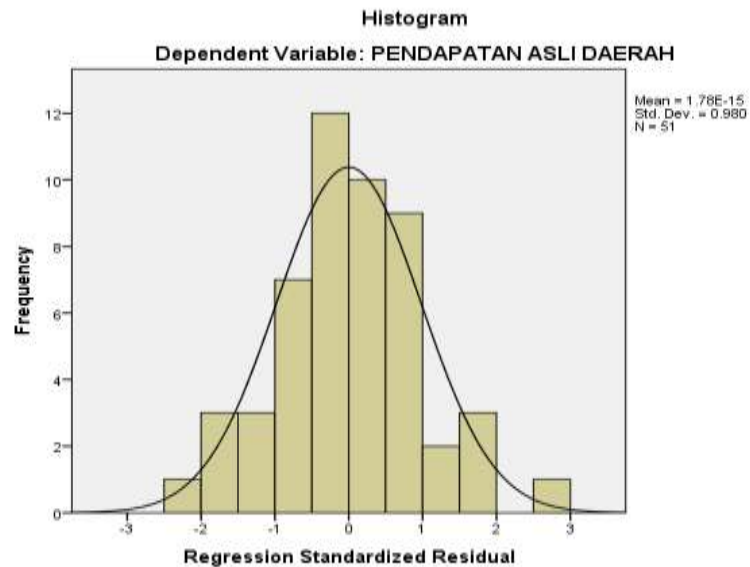
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000460
	Std. Deviation	5879819798
		0.90719000
Most Extreme Differences	Absolute	.271
	Positive	.271
	Negative	-.129
Test Statistic		.271
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas Setelah Outlier



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000467
	Std.	2535105306
	Deviation	0.93460500
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.072
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

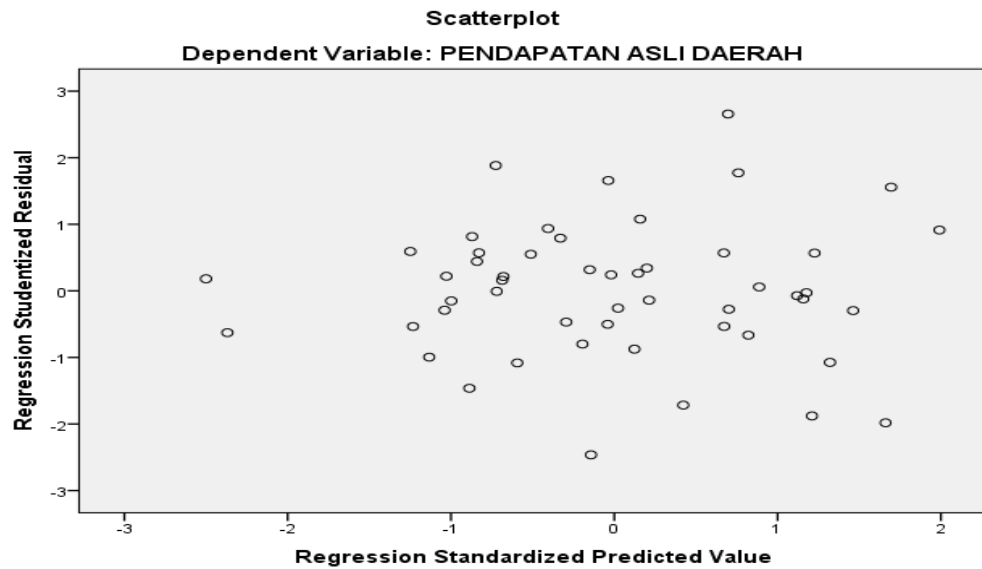
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	64692898483,302	19119997657,065			
pajak hotel	2,043	2,081	,152	,729	1,372
pajak restoran	2,832	1,426	,307	,729	1,372

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,407 ^a	,165	,131	25873810183,96308	1,820

a. Predictors: (Constant), pajak restoran , pajak hotel

b. Dependent Variable: pendapatan asli daerah

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64692898483,302	19119997657,065		3,384	,001
	pajak hotel	2,043	2,081	,152	,981	,331
	pajak restoran	2,832	1,426	,307	1,986	,053

a. Dependent Variable: pendapatan asli daerah

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3,384	,001
pajak hotel	,981	,331
pajak restoran	1,986	,053

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6372066250317606 000000,000	2	318603312515880 3000000,000	4,759	,013 _b
Residual	3213379456491607 8000000,000	48	669454053435751 700000,000		
Total	3850586081523368 0000000,000	50			

a. Dependent Variable: pendapatan asli daerah

b. Predictors: (Constant), pajak restoran , pajak hotel

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

(R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,407 ^a	,165	,131



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391
Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 08 Oktober 2021

Nomor : 1827/R-STIE-EP/X/2021
Lamp. : ---
Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Shindy Cristine Tanadi
NIM	: 183010016
Semester	: VII
Program Studi	: Akuntansi (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh pajak hotel dan pajak restoran terhadap pendapatan asli BAPPENDA Kota Medan.

Untuk mengadakan peninjauan ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikasi untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Kepada STIE Eka Prasetya



STIE
EKA PRASETYA, M.Si



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

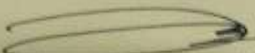
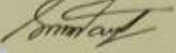
KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Shindy Christine Tanadi
NIM : 183010016
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Senin, 15 Maret 2021	deasy ariani JUDUL PROPOSAL: pengaruh pajak perencanaan jalan, pajak hiburan & pajak reklame terhadap perilaku asli daerah pada badan pengelola keuangan dan aset daerah kota medan	173010009	
2	Senin 15 Maret 2021	Yuandani JUDUL PROPOSAL: pengaruh pengetahuan dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak ke-rturan bermotor bermotor pada samsat medan selatan	173010027	
3	Senin 15 Maret 2021	Kelly JUDUL PROPOSAL: pengaruh profesionalisme dan independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di medan	173010016	
4	Senin 22 Maret 2021	Hani Aprilia Sanyo JUDUL PROPOSAL: pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada samsat medan selatan	173010028	
5	Senin 22 Maret 2021	Kelly Donarisa JUDUL PROPOSAL: pengaruh sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada katurahan pulo brayan berbarat I	173010097	
6	Senin 22 Maret 2021	MERLIN JUDUL PROPOSAL: analisis peranan e-system perpajakan, pemahaman wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan self assessment system pada wajib pajak orang pribadi di departemen sentraland medan	173010008	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ...20....
Ketua STIE Eka Prasetya
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.

 STIE EKA PRASETYA MEDAN PROGRAM STUDI AKUNTANSI		KARTU BIMBINGAN SKRIPSI		
	Nama Mahasiswa	: Shinty Cristine Tarodi		
	NIM	: 183010016		
	Konsentrasi	: Perpajakan	Kelas : 18.2 / perpajakan	
	Nomor HP, No. WA	: 08526250928	Email : shintyface@gmail.com	
	Alamat Tinggal	: Jl. Hutan		
Dosen Pembimbing Akademis		TTD :		
 Ami Wahyuni, SE, MPA	 Susan V. Grace Abinggoan, SE, M, SI	 Nisa Nur Hafidha Lirandani, S.Pd	 Shinty C. Tarodi	
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1	8/3-2021	acc judul		
2	10/3-2021	bimbingan daring		
3	13/3-2021	bimbingan bab 1 & 2		
4	11/10-2021	Revisi bab 1, 2 & bimbingan Bab 3		
5	20/10-2021	Revisi bab 3		
6	21/10-2021	acc bab 1, 2 & 3		
7	10/9-2021	acc judul		
8	13/9-2021	bimbingan daring (zoom)		
9	20/10-2021	bimbingan daring bab 1, 2, 3		
10	21/10-2021	Revisi bab 1, 2, 3		
11	22/10-2021	acc bab 1, 2, 3		
12	8/5-2022	bimbingan bab 4		
13	9/5-2022	bimbingan bab 4 & 5, menyertakan lampiran		
14	11/5-2022	bimbingan bab 4 & 5 (revisi)		
15	12/5-2022	Revisi margin bab 4 & 5		
16	14/5-2022	Revisi bab 4 & 5 dan lampiran		
17	15/5-2022	acc bab 4 & 5		
18	9/5-2022	bimbingan bab 4		
19	10/5-2022	bimbingan bab 4 & 5		
20	11/5-2022	Revisi bab 4 & 5		
21	12/5-2022	Revisi margin bab 4 & 5		
22	13/5-2022	Revisi perbaikan bab 4 & 5		
23	14/5-2022	acc bab 4 & 5		
24				
25				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama	: Shinly Cristine Tanadi
Tempat/Tanggal Lahir	: Kisaran/ 20 April 2001
Alamat	: jalan Thamrin
Agama	: Buddha
Status	: Lajang
Handphone (HP)	: 085262750928

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TAHUN 2003 – 2005	: TK SWASTA DIPONEGORO KISARAN
2. TAHUN 2005 – 2012	: SD SWASTA DIPONEGORO KISARAN
3. TAHUN 2012 – 2015 KISARAN	: SMP SWASTA DIPONEGORO
4. TAHUN 2015 – 2018 KISARAN	: SMK SWASTA DIPONEGORO

RIWAYAT PEKERJAAN

1. 2018-2020	: Asisten Guru Les Equinox
2. 2020-2022	: PT.GOLGON

DATA ORANGTUA

Nama Ayah	: Ramli
Pekerjaan	: Wiraswasta
Handphone (HP)	: -
Alamat	: jl. Kamboja
 Nama Ibu	 : Suhenti
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	: -
Alamat	: jl. Kamboja

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 23 Mei 2022
Penulis

Shinly Cristine Tanadi